

## ABSTRAK

Kholilul Rahman, 2024, *Analisis Stilistika Pada Ceramah Ustadz Abdul Somad Di Channel You Tube Saung Doyong Unggahan Februari 2024*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Masyitah Maghfiroh Rizam, M. Pd.

### **Kata Kunci : Stilistika, Ceramah, Youtube**

Stilistika *stylistic* dapat diartikan sebagai ilmu tentang gaya. Secara etimologis *stylistic* berhubungan dengan kata *style* (gaya). Stilistika adalah ilmu pemanfaatan bahasa dalam karya sastra. Penggunaan gaya bahasa secara khusus dalam karya sastra. Gaya bahasa yang muncul ketika pengarang mengungkapkan idenya. Pengungkapan ide yang dilakukan melalui keindahan dengan gaya bahasa pengarangnya. Melalui ide dan pemikirannya pengarang membentuk konsep gagasannya untuk menghasilkan karya sastra.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua fokus permasalahan dalam penelitian ini. *Pertama*, Bagaimana bentuk pemajasan yang digunakan dalam ceramah-ceramah ustadz abdul somad di *channel youtube* saung doyong unggahan februari 2024. *Kedua*, Bagaimana bentuk penyiasatan yang digunakan dalam ceramah-ceramah ustadz abdul somad di *channel youtube* saung doyong unggahan februari 2024.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah ceramah-ceramah ustadz abdul somad yang terdapat pada 3 konten video yang terdapat pada *channel youtube* saung doyong unggahan februari 2024. Sementara itu, data yang akan diteliti yaitu bentuk pemajasan dan bentuk penyiasatan yang ada pada isi ceramah-ceramah ustadz abdul somad. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini ialah menggunakan teknik sadap, teknik catat, teknik bebas libat cakap. Teknis analisis data yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi, mendeskripsikan, dan mengklasifikasikan pemajasan dan penyiasatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pemajasan dan bentuk menyiasatan yang ada pada *channel youtube* saung doyong secara keseluruhan terdapat 21 data, 19 data bentuk pemajasan diantaranya 13 termasuk pada majas perbandingan, karena melukiskan suatu keadaan dengan membandingkan hal satu dengan hal lainnya. 3 data termasuk pada majas penegasan, karena majas tersebut digunakan untuk menyatakan suatu pernyataan. 2 data termasuk pada majas pertentangan, karena menggambarkan suatu hal dengan cara mempertentangkan dengan hal lainnya. 1 data termasuk pada majas pertautan, karena berfungsi untuk menjelaskan keadaan dengan menginginkan hal yang dimaksud. Pada penyiasatan ditemukan 2 data, data 1 termasuk pada penyiasatan repetisi karena, terdapat pengulangan kata tertentu untuk memberikan penekanan, 1 data termasuk pada penyiasatan pengontrasan karena, menuturkan suatu secara berkebalikan dari makna aslinya.

